

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan merupakan sebuah sektor yang bergerak di bidang keuangan yang bertujuan sebagai perantara dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan ingin menyalurkan dana tersebut lewat jasa keuangan . Lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu berbentuk bank maupun bukan bank, pada lembaga keuangan seperti bank terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Baik bank konvensional maupun syariah memiliki konsep masing - masing yang menonjolkan sebagai lembaga keuangan berdasarkan pada ideologi yang dianut oleh bank tersebut.

Jika menoleh kembali pada sejarah terbentuknya bank pertama kali yaitu pada tahun 1828 yang disebut dengan *De Javasche Bank* merupakan bank konvensional pertama kali di Indonesia , pada saat itu memang belum dibentuk sebuah Lembaga Keuangan Syariah namun, pada tahun 1991 berdasarkan keputusan MUI maka dibentuknya sebuah bank yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Bank syariah dalam rangka membuktikan tugasnya sebagai lembaga *intermediary* yang berlandaskan prinsip syariah, dapat dilihat pada tahun 1998 pada saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia , saat itu hampir semua bank konvensional besar di Indonesia tutup dikarenakan krisis tersebut, namun dapat

kita lihat bahwa krisis tersebut tidak terlalu membawa dampak yang signifikan untuk bank syariah, dikarenakan prinsip yang dijalankan oleh bank syariah yaitu bagi hasil sehingga, keuntungan maupun kerugian akan dibagi bersama, hal tersebut yang menjadi salah satu pendorong bank syariah tetap ada dan bertahan sampai saat ini.

Berdirinya bank sebagai lembaga *intermediary* dan turut menjalankan fungsinya sehingga membantu memperlancar sistem keuangan yang ada di suatu negara sangatlah penting, negara yang maju adalah negara yang mampu mengelola sistem keuangan dalam negerinya dengan baik sehingga dibutuhkannya sebuah lembaga keuangan yang dapat menunjang kemajuan negara tersebut. Selain itu, bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah ikut mendorong perekonomian negara yang berdasarkan landasan al –quran dan as-sunnah.

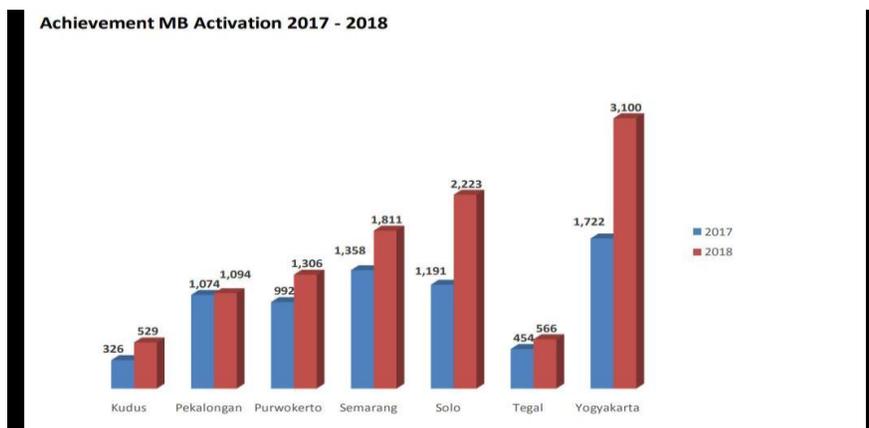
Bank syariah dalam rangka menunjang tugas serta fungsinya tersebut bank syariah tetap melakukan inovasi produk, serta layanan yang modern mengikuti perkembangan zaman, sehingga diharapkan bank syariah tetap menjaga kepercayaan nasabah lewat layanan yang diberikan dan pembaruan yang mengikuti zaman tersebut, hal baru yang dimaksud dapat berupa teknologi digital yang ada di zaman sekarang dan dimanfaatkan menjadi salah satu fitur-fitur yang menarik nasabah untuk tetap mempercayakan layanan keuangannya pada bank syariah, selain itu pada setiap fitur yang digunakan juga terdapat konten islami sehingga bank syariah akan tetap lekat dengan nilai –nilai islaminya.

Fitur yang ditawarkan bank syariah tidak kalah canggih dan inovatif dari bank konvensional, contohnya pada Bank Muamalat yang menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang ikut melakukan inovasi dalam hal transaksi keuangan di bank tersebut, adanya aplikasi yang ditawarkan begitu menarik dalam rangka menunjang transaksi keuangan nasabah seperti yang disebut elektronik *Banking* yang terdiri dari *mobile banking*, *sms banking* dan *internet banking* menjadi fitur yang sedang gencar ditawarkan oleh Bank Muamalat.

Bank Muamalat memiliki beberapa penghargaan sebagai bank syariah di Indonesia seperti *Indonesia Sharia Economic Festival 2018* yang diadakan di *Grand City* Surabaya dan penghargaan *Global Finance Award* kategori *The Best Islamic Financial Institution in Indonesia* pada acara *IMF – World Bank Annual Meeting* selain dan masih banyak lagi penghargaan yang diraih oleh Bank Muamalat selaku bank syariah di Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau dari Sabang sampai Merauke sebanyak 13,466 dengan luas daratan 1.922.570 km<sup>2</sup> dan luas perairan 3.257.483 km<sup>2</sup> tercatat dari Badan Informasi Geospasial. Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta terkhusus untuk wilayah daerah istimewa Yogyakarta yang merupakan daerah yang memiliki otonomi khusus, status yang diberikan sebelum terjadinya kemerdekaan sampai sekarang yang dalam pemerintahannya dipimpin oleh seorang sultan.

Keistimewaan yang dimiliki oleh Yogyakarta menjadi salah satu kota besar di daerah Pulau Jawa hal tersebut dapat mendorong banyaknya lembaga keuangan yang dibangun di daerah tersebut seperti halnya bank syariah salah satunya Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Yogyakarta yang melakukan inovasi produk dengan tersedianya fasilitas *e – banking* seperti *mobile banking* hal yang membedakan dengan *m – banking* pada bank lain yaitu terdapat banyak konten islami serta fitur favorit untuk mencatat data transaksi serta untuk bukti transaksi bisa langsung dibagikan ke media sosial selain itu dengan angka pertumbuhan *m - banking* pada Bank Muamalat KC Yogyakarta yang paling tinggi di area Jawa Tengah dari tahun 2017- 2018



Gambar 1.1

### Aktivasi Mobile Banking Bank Muamalat 2017 sampai 2018

*E- banking* tentunya memiliki pengaruh positif karena menawarkan banyak manfaat yang dapat mempermudah nasabah dalam melakukan setiap transaksi

keuangan baik di Indonesia maupun diluar negeri. Walaupun pada kenyataanya bank syariah selalu berusaha melakukan inovasi produk serta layanannya yang berbasis teknologi agar tak termakan zaman, namun menurut lembaga penelitian *microsave* dari jumlah pengguna internet keseluruhan. Angka tersebut lebih kecil daripada Malaysia sebesar 5,79 persen dan Kamboja 2,73 persen (<https://bisnis.tempo.co/read/811653/pengguna-mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah> ).

*Country Development Microsave* Grace Retnowati rabu 12 Oktober 2016 mengatakan bahwa pengguna kartu SIM di Indonesia hampir 200 juta pengguna. Dengan 20 sampai 40 persen peengguna ponsel pintar. Selain itu untuk pengguna fasilitas *mobile* dalam bidang keunagan masih minim, walaupun cakupan jaringan Internet mencapai 90 persen di Indonesia.

Masyarakat di indonesia hanya 136 persen yang memiliki rekening tabungan di lembaga keunagan formal atau bank. Untuk tingkat kesadaran pengguna dari layanan keuangan melalui telepon seluler hanya 0,3 persen. Grace juga menjelaskan bahwa literasi untuk keuangan digital penting untuk masyarakat menengah ke bawah dikarenakan keuangan digital dapat menaikkan PDB tahunan sebesar US\$ 3,7 triliun pada 2025 hal ini meningkat 6 persen jika dibandingkan dengan layanan keuangan konvensional. (<https://bisnis.tempo.co/read/811653/pengguna-mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah> ).

Pada praktik perbankan , saya menawarkan pemakaian *e- banking* pada nasabah dengan fitur yang canggih yang ditawarkan Bank Muamalat namun kenyataannya masyarakat masih enggan menggunakan *e- banking*, dengan banyak alasan yang dihaturkan nasabah, sehingga perlu dilakukan penelitian **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *E – BANKING* DENGAN MODEL TAM ( *TECHONOLOGY ACCEPTANCE MODEL* ) DI BANK SYARIAH. ( STUDI KASUS BANK MUAMALAT KC YOGYAKARTA )**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah

1. Apakah variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan , kesadaran dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *e- banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta ?
2. Variabel manakah yang dominan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *e- banking* di Bank Muamalat KC yogyakarta ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka tujuannya adalah

1. Menganalisis pengaruh variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan , kesadaran dan persepsi resiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *e- banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta.

2. Menganalisis Variabel yang dominan berpengaruh signifikan terhadap keinginan nasabah dalam menggunakan *e- banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Kegunaan penelitian ini dari isi teoritis yaitu dapat digunakan sebagai penambah dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya *e- banking* yang ada pada Bank Syariah,. Dengan begitu maka para penulis maupun peneliti akan lebih mengetahui serta mendalami akan pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *e- banking* dan pengenalan *e- banking* yang ada pada bank syariah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai penelitian terdahulu atau bahan referensi peneliti dalam meneliti judul yang hampir berkaitan atau memiliki hubungan.

2. Praktisi

Kegunaan penelitian ini bagi seorang praktisi yaitu, dapat menjadi bahan acuan dalam pemberian ide- ide yang inovatif yang berdasarkan minat nasabah yang berkaitan langsung dengan *e- banking* yang ada pada bank syariah, sehingga mempermudah nasabah dalam menggunakan *e-banking* dan fitur tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab pada setiap bab yang ada dilengkapi dengan beberapa sub bab yang dapat menjelaskan isi dari masing – masing bab yang ada. Berikut sitematika dari penulisan hasil penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian ,kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKAN DAN KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat penelitian terdahulu yang mendukung adanya penelitian ini, kemudian terdapat teori- teori yang menjelaskan tentang *e-banking*, model *TAM* dan bank syariah.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang,jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data jenis dan sumber data definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang berpa uji validitas dan realibilitas serta teknik analisis data yang menggunakan SPSS.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden, pengujian dan analisis data yang didalamnya terdapat uji validitas, realibilitas, uji asumsi klasik, uji ketetapan model dan uji hipotesis selain itu, terdapat pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan dari uji hipotesis yang dilakukan selain itu, terdapat keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian sebelumnya berdasarkan evaluasi dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN